

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah dan rakyat Indonesia selama ini telah membawa kemajuan secara umum dan memberikan kesejahteraan sosial bagi masyarakat dalam beberapa aspek kehidupan. Tetapi pencapaian pembangunan tersebut belum merata dan belum dinikmati oleh sebagian besar masyarakat terutama yang masih berada dibawah garis kemiskinan. Kelompok masyarakat yang kurang mampu dapat berpartisipasi dalam melakukan kegiatan pembangunan perekonomian, sehingga masyarakat mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu daerah yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta dan dibagi beberapa wilayah yaitu Yogyakarta, Bantul, Kulon Progo, dan, Gunung Kidul. Masyarakat yang berdomisili didaerah tersebut pada umumnya masih memiliki pendapatan ekonomi yang minim. Hal tersebut dilatar belakangi oleh rendahnya pendidikan, kurangnya ketrampilan, dan kurangnya lapangan pekerjaan.

Keberadaan kelompok usaha bersama KUBE bagi masyarakat yang memiliki pendapatan minim, telah menjadi sarana untuk meningkatkan usaha ekonomi yang produktif khususnya dalam meningkatkan pendapatan, menyediakan sebagian kebutuhan yang diperlukan bagi keluarga yang kurang mampu, menciptakan keharmonisan hubungan sosial antar warga, menyelesaikan masalah sosial yang dirasakan oleh keluarga kurang mampu, pengembangan diri dan sebagai wadah berbagai pengalaman anggota. Dengan sistem simpan pinjam, kegiatan usaha yang tadinya dilakukan secara sendiri-sendiri kemudian dikembangkan dalam kelompok, sehingga setiap anggota dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam kegiatan usaha ekonomi produktif, usaha kesejahteraan sosial serta kemampuan berorganisasi.

Tujuan dari KUBE untuk meningkatkan kemampuan anggota kelompok KUBE didalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidup sehari-sehari, ditandai dengan meningkatkannya kualitas pangan, sandang, papan, ,semakin terbukanya pilihan bagi para anggota kelompok dalam pengembangan usaha yang lebih menguntungkan, terbukanya kesempatan dalam memanfaatkan sumber dan potensi kesejahteraan sosial yang tersedia dalam lingkungannya.

Pemberian bantuan stimulan sebagai modal kerja atau berusaha yang disesuaikan dengan keterampilan dan kondisi setempat. Bantuan ini merupakan hibah (bukan pinjaman atau kredit) akan tetapi diharapkan bagi penerima bantuan untuk mengembangkan dan menggulirkan kepada warga masyarakat lain yang perlu dibantu. Sehingga masyarakat mendapatkan dampak perkembangan jaman baik secara informasi dan komunikasi yang dimajukan dengan kemudahan untuk melakukan pengolahan data yang berada di beberapa di Daerah Istimewa Yogyakarta, bisa melalui media komunikasi hp maupun komputer dengan pendukung internet yang bisa diakses oleh anggota kube dan memudahkan dalam melakukan pengajuan untuk peminjaman dan angsuran tanpa harus anggota KUBE melakukan pengajuan ke beberapa tempat untuk mendapatkan konfirmasi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, merumuskan masalah yang dihadapi pada proses simpan pinjam ini adalah :

1. Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi, untuk mendukung produktivitas program KUBE
2. Bagaimana cara melakukan Pengujian pada sistem simpan pinjam yang dibuat.

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang dihadapi oleh badan usaha tersebut, dalam hal ini penulis akan membatasi permasalahan yang akan dibahas, dengan maksud agar pembahasan dan penyusunannya dapat dilakukan secara terarah dan tercapai sesuai yang diharapkan serta untuk menghindari perluasan masalah yang dibahas. Batasan masalah yang dimaksud perhitungan yang ada disistem sesuai yang berada di KUBE:

1. Hanya ditekankan pada bidang simpan pinjam anggota KUBE.
2. Pembuatan laporan simpan pinjam yang bisa dikelola admin.
3. Anggota KUBE dapat melakukan transaksi dengan mudah baik untuk pengajuan, peminjaman, simpanan dan, angsuran.
4. Dana yang dikelola hanya untuk memajukan perkembangan dari perekonomian anggota KUBE

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian yakni memberikan kemudahan terhadap masyarakat untuk melakukan aktivitas dalam KUBE baik memberikan pengetahuan di bidang IT dari laporan, perhitungan dan informasi lain tentang KUBE untuk lebih mengembangkan usaha yang dilakukannya.
2. Manfaat dari penelitian yakni Mengedukasikan masyarakat yang khususnya dari kalangan kurang mampu, agar supaya masyarakat ikut berpartisipasi untuk membangun perkenomian, baik dibidang usaha ternak, toko kelontong, dan usaha kecil lain. Sehingga masyarakat yang dikatagorikan kurang mampu bisa mengembangkan dana yang diberikan Pemerintah lewat perantara Dinas Sosial Yogyakarta.
3. Meningkatkan kemampuan praktis berusaha yang disesuaikan dengan minat dan keterampilan serta kondisi wilayah, termasuk pemasaran dan pengembangan hasil usahanya.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam menganalisa masalah sistem informasi ini yaitu :

1. Studi lapangan meliputi :
 - a. Observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung sistem informasi yang sedang berjalan, untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan permasalahan yang dijadikan informasi.
 - b. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti.
 - c. Lokasi yang menjadi Sumber Pengumpulan data pada 4 kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu:

Yogyakarta	: Kecamatan Ngampilan
Bantul	: Kelurahan Sumber Agung
Gunung Kidul	: Kota Wonosari ,Baleharjo
Selang. Kulon Progo	: Banjar Asri, Sumberadi
 - d. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui arsip atau catatan yang terdapat pada pihak masyarakat yang terkait dalam acara program KUBE yang diselenggarakan oleh Pemerintah melalui Dinas Sosial Yogyakarta.

1.5.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Membahas tentang *software*, *hardware*, pengguna dan, data yang dibutuhkan dalam sistem yang menjadi pendukung pada proses kinerja pada komputer yang digunakan sehingga pengguna dapat melakukan perhitungan pada saat melakukan ke tahap perancangan sistem.

1.5.3 Perancangan Sistem

Membahas tentang *flowchart*, DFD, perancangan tabel relasi, perancangan antar muka pada tahapan perancangan sistem dilakukan pembuatan sistem yang mempunyai banyak subsistem yang bercabang dan setiap sistem mempunyai entitas dan informasi yang berbeda beda.

1.5.4 Implementasi

Menggunakan bahasa pemograman PHP yang dikembangkan dengan *software open source* Adobe Dremweaver dengan data penyimpanan pada database SQL *server* apache dengan *software* xampp untuk mengelola *database*.

1.5.5 Pengujian Sistem

Cara pengujian aplikasi dilakukan dengan menggunakan aplikasi *browser* yang tersedia seperti, Google Chrome, Opera, Mozilla FireFox, sebagai media antarmuka pada pengguna saat melakukan pengoperasian sistem, dari mulai *Login*,mengelolah informasi baik dari admin, operator, dan member. Dan data tersebut akan secara otomatis tersimpan dalam *database* dalam format SQL.